

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika Kota Padang paling banyak berusia lanjut, perempuan, tidak obesitas, durasi hipertensi sedang, tekanan darah terkontrol, memiliki komorbid, tingkat pendidikan tinggi, dan tingkat pendapatan rendah.
2. Kejadian nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika Kota Padang sebesar 23,1%.
3. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian nefropati dan ditemukan usia lanjut menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian nefropati dan ditemukan laki-laki menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.
5. Terdapat hubungan antara status obesitas dengan kejadian nefropati dan tidak ditemukan obesitas menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.
6. Terdapat hubungan antara kontrol tekanan darah dengan kejadian nefropati dan ditemukan tekanan darah tidak terkontrol menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.
7. Tidak terdapat hubungan antara komorbid dengan kejadian nefropati dan ditemukan komorbid menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.
8. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian nefropati dan ditemukan pendidikan rendah menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.

9. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan kejadian nefropati dan ditemukan pendapatan rendah menjadi faktor risiko terjadinya nefropati pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Mutiara Medika.

7.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer sehingga kondisi pra-pemeriksaan (status hidrasi dan aktivitas fisik) dapat dikontrol dengan baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian, seperti beberapa klinik di satu wilayah tertentu sehingga karakteristik subjek lebih bervariasi dan hasilnya menjadi lebih representatif.
3. Pihak klinik diharapkan memperkuat program pengelolaan penyakit kronis dan memberikan perhatian khusus pada pasien dengan peningkatan mikroalbuminuria untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.
4. Pasien hipertensi disarankan melakukan kontrol tekanan darah secara rutin, menerapkan pola hidup sehat, dan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk deteksi dini.

